



KOMPETENSI SDM, TEKANAN EKSTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Yovani Dalia¹, Supami Wahyu Setiyowati², Susmita Dian Indiraswari³

^{1,2,3}Universitas PGRI Kanjuruhan Malang , yovanidalia1003@gmail.com,
setiyo@unikama.ac.id, susmitadian@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui indikator apa saja yang mampu mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan suatu pemerintah daerah Kota Malang. Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian kuantitatif dengan diperolehnya data primer melalui kuesioner. Kuesioner disebarikan kepada 60 responden di tiga dinas dan satu Badan di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini digunakannya teknik sampel jenuh dengan pengolahan data menggunakan Smart PLS. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil yakni, variabel kompetensi SDM yang meliputi ketrampilan, pemahaman, kemampuan SDM, serta pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Variabel selanjutnya yakni komitmen organisasi yang diperoleh melalui penerimaan pada tujuan organisasi, adanya keinginan untuk terus bekerja keras, serta keinginan untuk tetap bertahan pada suatu organisasi memberikan pengaruh positif yang signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Malang. Tekanan eksternal yang tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Implikasi dari riset ini adalah tekanan eksternal yang berupa perubahan undang undang, tuntutan pemimpin, tuntutan masyarakat, pemberitaan media masa, dan tuntutan komunitas bisnis harus di implementasikan secara optimal.

Kata kunci: Kompetensi sumber daya manusia, tekanan eksternal, komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

This study has a purpose, namely to find out what indicators are able to affect the quality of the financial statements of a local government in Malang City. In this study, the type of quantitative research used was obtained by obtaining primary data through a questionnaire. Questionnaires were distributed to 60 respondents in three offices and one agency in Malang City. In this research sample technique, the saturated sample technique is used with data processing using Smart PLS. After analyzing the results obtained, namely, HR competency variables which include skills, understanding, HR capabilities, and knowledge in making financial reports have a positive influence on the quality of financial reports produced. The next variable, namely organizational commitment which is obtained through acceptance of organizational goals, the desire to continue to work hard, and the desire to remain in an organization has a significant positive influence on the quality of the poor city government's financial reports. External pressures that have no effect on the quality of financial reports. The implication of this research is that external pressures in the form of changes to laws, demands of leaders, demands of society, mass media coverage, and demands of the business community must be implemented optimally.

Keywords: Human Resource Competence, Coercive Power, Organizational Commitment, Quality of Financial Reports.

Naskah diterima : 04/02/2022, Naskah dipublikasikan : 30/04/2022

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan pada sektor publik di Indonesia saat ini ialah kebutuhan serta tuntutan yang lebih pada kualitas laporan keuangan pemerintah sebagai suatu fenomena dan bukti reaksi publik terhadap penataan dan pengelolaan pemerintah yang baik. Dalam mengelola anggaran yang baik, yang pertama dan paling erat kaitannya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, yang didukung oleh tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Pendidikan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu ditempatnya bekerja, dan juga lamanya seseorang dalam bekerja sebagai faktor meningkatnya keterampilan dan kemampuan mereka. Kurangnya pemahaman SDM untuk menyusun laporan keuangan menyebabkan salah saji dalam pelaporan dan inkonsistensi dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah. Semakin baik potensi SDM yang digunakan maka makin baik kualitas kinerja yang dihasilkan sehingga mendorong organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tingkat tanggung jawab dan kompetensinya sumber daya dapat digunakan untuk mengukur kapasitas SDM dalam melakukan fungsi termasuk kewajiban akuntansinya.

Salah satu yang menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan ialah kompetensi yang dimiliki SDM. Penelitian yang dilakukan (Jatmiko et al., 2020) menunjukkan hasil adanya kapasitas SDM memberikan pengaruh positif bagi kualitas dari informasi laporan keuangan. Penelitian ini menolak pembuktian oleh (Ningrum, 2018) yang dalam penelitiannya menunjukkan Kompetensi SDM tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Keselarasan yang ditunjukkan dalam riset ini ditemukan oleh (Nadir & Hasyim, 2017) dalam risetnya menunjukkan hasil bahwa Kompetensi SDM ditemukan tidak memiliki hubungan positif bagi kualitas pelaporan keuangan pemerintah Kota Baru melalui diterapkannya akuntansi berbasis akrual

Pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki beberapa indikator, indikator tersebut ialah adanya tekanan eksternal. Tekanan yang dimaksud yakni adanya pengaruh dari luar SKPD sebagai tingkat pelaksanaan kegiatan akuntansi, yaitu tekanan dari pemerintah, regulasi dan lembaga lain yang mendukung atau menentang pelaksanaan tanggung jawab atau kebijakan internal sebuah organisasi. Kaitannya dengan laporan keuangan yaitu bagaimana tuntutan pemerintah, peraturan perundang-undangan, dan lembaga lain mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola uang daerah dan menyusun laporan keuangan sesuai peraturan perundangan-undangan dan harapan eksternal atau harapan sosial masyarakat (Merantika & Heriyanto (2017) dan (Harlinda, 2016) memberikan hasil adanya variabel tekanan eksternal memberikan hubungan positif signifikan pada kualitas laporan keuangan dengan didukungnya transparansi pada pelaporan keuangan. Hasil analisis tersebut tidak sejalan dengan hasil (Nurcahyono et al., 2021) yaitu tekanan eksternal tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Komitmen organisasi yaitu setiap karyawan memiliki tekad dan keinginan kuat untuk tetap mempertahankan kualitas kinerja suatu organisasi sehingga tetap eksis dan mempertahankan agar organisasi sektor publik tersebut tetap menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Arif, 2017) dan (Meliana, 2021) menunjukkan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi keandalan laporan keuangan Pemerintah Daerah. (Harlinda, 2016) dan (Oktavia & Rahayu, 2018) mengatakan variabel komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan daerah. Perbedaan hasil penelitian dan ketidakselarasan teori dengan hasil riset ini yang mendasari peneliti dalam meneliti lebih dalam terkait indikator komitmen organisasi terhadap kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 1. Capaian Pemerintah Daerah yang Telah Akuntabel Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Kinerja Daerah

No.	Pemerintah Daerah	SAKIP 2018	Opini LKPD 2019
1.	Pemprov Jawa Timur	A	WTP
2.	Pemkab Situbondo	A	WTP
3.	Pemkab Banyuwangi	A	WTP
4.	Pemkab Lamongan	A	WTP
5.	Pemkab Ngawi	A	WTP
6.	Pemkab Gresik	A	WTP
7.	Pemkot Kediri	BB	WTP
8.	Pemkot Malang	BB	WTP
9.	Pemkot Blitar	BB	WTP
10.	Pemkot Probolinggo	BB	WTP
11.	Pemkab Ponorogo	BB	WTP
12.	Pemkab Tulungagung	BB	WTP
13.	Pemkab Bondowoso	BB	WTP
14.	Pemkab Pasuruan	BB	WTP
15.	Pemkab Jombang	BB	WTP
16.	Pemkab Trenggalek	BB	WTP
17.	Pemkab Malang	BB	WTP
18.	Pemkab Sidoarjo	BB	WTP
19.	Pemkab Madiun	BB	WTP
20.	Pemkab Probolinggo	BB	WTP
21.	Pemkab Mojokerto	BB	WTP

Sumber: Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (P. J. T. BPKP, 2019)

Berdasarkan hasil pemeriksaan wakil BPKP Provinsi Jawa Timur (P. J. T. BPKP 2019) atas capaian pemerintah daerah yang sudah akuntabel atas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah yang terdiri dari 21 pemerintah daerah Jawa Timur, bahwa predikat SAKIP pemerintah kota Malang masih tertinggal yaitu mendapat predikat BB, dibandingkan Pemprov Jawa Timur, Pemkab Situbondo, Pemkab Banyuwangi, Pemkab Lamongan, Pemkab Ngawi, Pemkab Gresik dan Pemkot Kediri yang sudah mendapatkan predikat A. Berdasarkan hasil audit perwakilan BPKRI Jawa Timur, ditetapkan bahwa Kota Malang mampu diperolehnya Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari 2018 hingga 2020. Hal ini sangat membanggakan dengan apa yang telah diraih kota Malang dalam mempertahankan posisi WTP. Namun, Kepala Perwakilan BPK Jawa Timur mengatakan, audit LKPD 2018 masih ditemukannya kelemahan pada sistem pengendalian serta adanya pelanggaran peraturan.

Berdasarkan GAP penelitian di atas, maka peneliti memberikan keterbaharuan pada penelitian ini. Peneliti menambahkan variabel penelitian dan perbedaan lokasi penelitian. Variabel yang ditambah yaitu tekanan eksternal dan komitmen organisasi, yang bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh tuntutan pemerintah, regulasi, dan lembaga lain terhadap kualitas laporan keuangan dan komitmen suatu organisasi pada laporan keuangan Pemerintah Daerah.

KAJIAN LITERATUR

Kualitas Laporan Keuangan

Informasi dalam laporan keuangan dianggap kredibel merupakan laporan keuangan tidak ditemukan adanya asumsi yang dapat menyesatkan serta salah saji dalam penyajian material, dapat diverifikasi dari semua fakta dan jujur. Kriteria laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi prasyarat normatif yaitu handal, relevan, mudah dipahami, serta bisa dibandingkan seperti yang telah ditetapkan oleh PP Nomor 71 Tahun 2010.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM ialah suatu potensi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilimpahkan berdasarkan pada dukungan pengalaman, pelatihan serta pendidikan yang tepat (Adrian et al., 2020). Kompetensi SDM merupakan ciri khas dari seseorang dengan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan (Merantika & Heriyanto, 2017). Menurut (Ningrum, 2018) Kompetensi adalah keunggulan seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam suatu pekerjaan.

Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal ialah pengaruh yang berasal dari luar SKPD selaku level pelaksana, yaitu tekanan yang ditujukan kepada pemerintah, peraturan serta badan lainnya dalam mengadopsi suatu sistem. Dorongan dari tekanan eksternal dapat mendukung ataupun menentang penerapan tanggung jawab atau kebijakan dalam suatu organisasi (Setyowati, 2017). Menurut Sukmaningrum dalam (Harlinda, 2016) tekanan eksternal yaitu situasi sosial yang tidak dapat dikendalikan oleh internal organisasi dan mampu mempengaruhi rencana strategik dan operasional sebuah organisasi. Menurut (Lubis, 2017) tekanan eksternal merupakan tekanan yang diberikan baik secara formal dan informal dari organisasi lain di mana organisasi bergantung pada harapan dan budaya masyarakat lingkungan organisasi menjalankan operasinya.

Komitmen Organisasi

Komitmen adalah pengenalan yang kuat dari individu dalam organisasi tertentu dan berpihak pada organisasi serta secara aktif terlibat dan berkontribusi pada organisasi (Widari & Sutrisno, 2017). Komitmen organisasi merupakan kondisi di mana individu memihak organisasi tertentu serta bertujuan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya pada sebuah organisasi. (Arif, 2017). Komitmen organisasi berkaitan dengan ketersediaan seseorang untuk bekerja dan terlibat dalam organisasi (Tampubolon & Hasibuan, 2019).

HIPOTESIS PENELITIAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

SDM memiliki potensi yang baik akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Peningkatan kualitas pada laporan keuangan suatu pemerintah daerah dapat bergantung pada kompetennya sumber daya manusia. Kurangnya pemahaman SDM untuk menyusun laporan keuangan menyebabkan salah saji dalam pelaporan dan inkonsistensi dengan ketetapan standar akuntansi yang dibuat oleh pemerintah. Didukung oleh penelitian (Zubaidi et al., 2019) dan (Jatmiko et al., 2020) menunjukkan hasil jika kompetensi SDM memiliki pengaruh bagi kualitas informasi laporan keuangan. Maka dapat dirumuskan hipotesis yang pertama yaitu:
H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia Mempengaruhi Kualitas pada Laporan Keuangan.

Tekanan Eksternal berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Tekanan eksternal ialah indikator yang berasal dari luar lingkungan suatu organisasi dengan dampak yang sangat berarti dalam mempengaruhi rencana strategis organisasi dan operasi dalam organisasi sehingga berimplikasi pada kualitas *output*, termasuk kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tekanan eksternal bisa memberikan pengaruh pada peningkatan kapasitas pemerintah, terutama yang berkaitan dengan implementasi suatu kebijakan atau prosedur. Semakin kuat tuntutan eksternal terhadap pengelolaan uang daerah, maka pemerintah daerah akan memaksimalkan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk kepentingan publik yang akan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu yang menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan ialah kompetensi yang dimiliki SDM. Penelitian yang dilakukan (Jatmiko et al., 2020) menunjukkan hasil adanya kapasitas SDM memberikan pengaruh positif bagi kualitas dari informasi laporan keuangan. Penelitian ini menolak pembuktian oleh (Ningrum, 2018) yang dalam penelitiannya menunjukkan Kompetensi SDM tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Keselarasan yang ditunjukkan dalam riset ini ditemukan oleh (Nadir & Hasyim, 2017) dalam risetnya menunjukkan hasil bahwa Kompetensi SDM ditemukan tidak memiliki hubungan positif bagi kualitas pelaporan keuangan pemerintah Kota Baru melalui diterapkannya akuntansi berbasis akrual

Didukung oleh penelitian (Merantika & Heriyanto, 2017) dan (Harlinda, 2016) menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal memiliki pengaruh positif bagi kualitas laporan keuangan. Maka dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

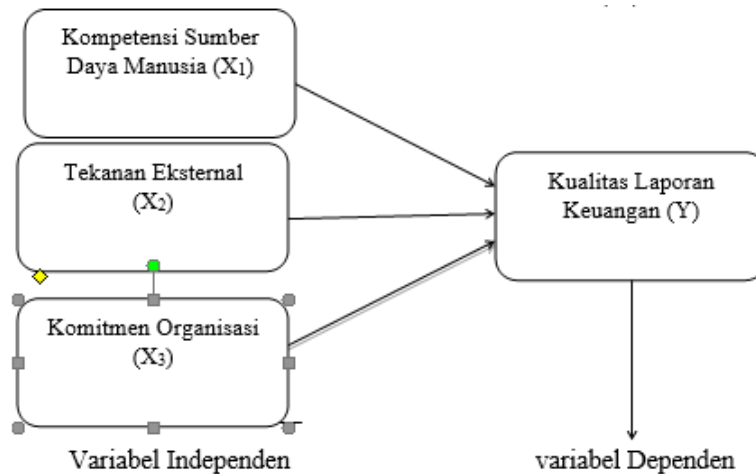
H₂: Tekanan Eksternal Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Keandalan laporan keuangan jangka panjang membutuhkan komitmen SKPD untuk terus belajar, memahami praktiknya, dan beradaptasi dengan peraturan baru. Laporan keuangan yang handal dihasilkan oleh kinerja karyawan yang tinggi. Keterkaitan antara komitmen yang tinggi dengan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh OPD ialah dengan adanya komitmen yang tinggi maka OPD tersebut akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAP serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan adanya komitmen untuk menyajikan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAP maka informasi laporan keuangan bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja perangkat daerah dan pengambilan keputusan oleh para pengguna. Didukung oleh penelitian (Arif, 2017) dan penelitian (Meliana, 2021) menunjukkan bahwa komitmen suatu organisasi mempunyai pengaruh yang positif bagi kualitas informasi laporan keuangan. Jadi dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H₃: Komitmen Organisasi mempengaruhi Kualitas pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dilakukan melalui serangkaian tahapan yaitu responden yang dituju dibagikan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan dari keempat variabel penelitian. Populasi pada penelitian ini ialah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Malang dengan sampel yang terdiri dari tiga dinas dan satu Badan (BKAD). Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan sumber data diperoleh melalui kegiatan survei langsung yakni pemberian kuesioner kepada setiap dinas dan Badan yang menjadi sampel penelitian. Kuisisioner berjumlah 60 yang dibagikan. Kuisisioner yang dapat diolah datanya 60. Data selanjutnya diolah menggunakan SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

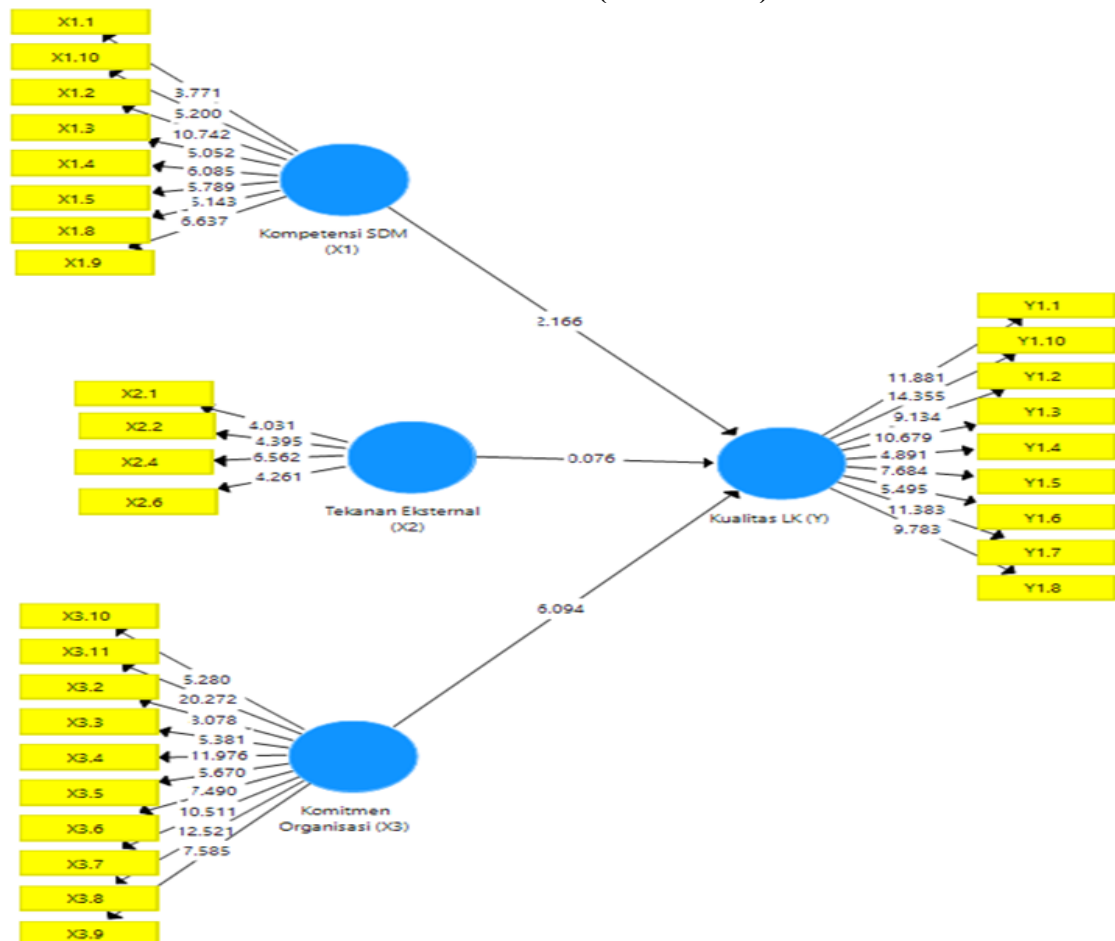
Tabel 2. Construct Reliability and Validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Kompetensi SDM (X1)	0,914	0,918	0,930	0,625
Tekanan Eksternal (X2)	0,827	0,827	0,886	0,660
Komitmen Organisasi (X3)	0,940	0,943	0,949	0,650
Kualitas LK (Y)	0,957	0,959	0,963	0,744

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2022

Sesuai tabel 2, diperoleh bahwa secara keseluruhan *construct* memenuhi kriteria *reliable*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel laten $> 0,7$ dan nilai *composite reliability* $> 0,6$ serta angka *Average Variance Extracted* (AVE) pada tiap-tiap variabel $> 0,5$ sebagaimana rekomendasi dari kriteria (Abdilah & Jogiyanto, 2015).

Gambar 2. Model Struktural (*Inner Model*)



Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2022

Tabel 3. Nilai R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kualitas LK (Y)	0,838	0,828

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2022

Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel laten endogen yaitu Kualitas pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 0,838, ini menjelaskan bahwa sebesar 83,8% variabel laten endogen (Kualitas Laporan Keuangan) dipengaruhi oleh variabel lainnya eksogen yang terdiri dari; Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal dan Komitmen Organisasi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4. Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Kompetensi SDM (X1) -> Kualitas LK (Y)	0,265	0,243	0,122	2,166	0,031
Tekanan Eksternal (X2) -> Kualitas LK (Y)	0,005	0,003	0,066	0,076	0,940
Komitmen Organisasi (X3) -> Kualitas LK (Y)	0,683	0,681	0,112	6,094	0,000

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2022

Kompetensi Sumber Daya Manusia Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Setelah dilakukannya analisis data, diperoleh hasil yang pertama bahwa variabel kompetensi SDM memberikan pengaruh pada kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia dengan potensi yang baik mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Peningkatan kualitas informasi keuangan pemerintah daerah bisa bergantung pada kompetennya SDM. Hubungan positif yang signifikan dari kedua konstruk ini menjelaskan bahwa tingkat kompetensi SDM dalam hal penyusunan pada laporan keuangan akan selaras dengan tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Salah satu yang menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan ialah kompetensi yang dimiliki SDM. Penelitian yang dilakukan (Jatmiko et al., 2020) menunjukkan hasil adanya kapasitas SDM memberikan pengaruh positif bagi kualitas dari informasi laporan keuangan. Penelitian ini menolak pembuktian oleh (Ningrum, 2018) yang dalam penelitiannya menunjukkan Kompetensi SDM tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Keselarasan yang ditunjukkan dalam riset ini ditemukan oleh (Nadir & Hasyim, 2017) dalam risetnya menunjukkan hasil bahwa Kompetensi SDM ditemukan tidak memiliki hubungan positif bagi kualitas pelaporan keuangan pemerintah Kota Baru melalui diterapkannya akuntansi berbasis akrual

Hasil analisis sesuai dengan (Zubaidi et al., 2019), (Kiranayanti & Erawati, 2016), (Setyowati et al., 2020), menemukan bahwa kompetensi SDM memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang ditemukan oleh (Manimpurung et al., 2018), (Nadir & Hasyim, 2017) yang mengatakan kompetensi SDM tidak memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan suatu pemerintah daerah.

Tekanan Eksternal Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Tekanan eksternal tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat diartikan dengan adanya tekanan eksternal tidak menjadi tolok ukur dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tekanan eksternal merupakan tuntutan dari luar lingkungan organisasi yang menjadi salah satu faktor terdorongnya suatu entitas untuk melaksanakan praktiknya menjadi lebih baik. Kinerja pemerintah tidak akan sesuai dengan harapan dan tuntutan eksternal jika tidak didukung oleh kemampuan dan pengalaman pegawai dalam suatu organisasi serta keinginan individu untuk bekerja lebih baik dan loyal. Menyadari adanya tuntutan eksternal akan meningkatkan kedisiplinan serta adanya hal yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Semakin kuat tekanan eksternal dan tuntutan sosial masyarakat maka semakin besar dorongan dan paksaan untuk menerapkan dengan semestinya proses pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil milik (Lubis, 2017), (Puspitasari, 2020), (Nurcahyono et al., 2021), yang mengatakan bahwa tekanan eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil temuan dalam penelitian (Merantika & Heriyanto, 2017), (Harlinda, 2016), yang menyimpulkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas pada laporan keuangan.

Komitmen Organisasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil selanjutnya ialah variabel komitmen organisasi memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya hasil tersebut diperoleh bahwa makin tingginya suatu komitmen yang dimiliki oleh organisasi maka menandakan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat temuan lainnya yang terjadi pada hasil analisis ini, temuan tersebut ialah adanya faktor karyawan yang mempunyai komitmen yang tinggi juga akan dapat mendorong terciptanya pencapaian yang dimiliki oleh suatu organisasi serta semakin baik juga output yang dihasilkan. Keterkaitan antara komitmen yang tinggi dengan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh OPD ialah dengan adanya komitmen yang tinggi maka OPD tersebut akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAP serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki beberapa indikator, indikator tersebut ialah adanya tekanan eksternal. Tekanan yang dimaksud yakni adanya pengaruh dari luar SKPD sebagai tingkat pelaksanaan kegiatan akuntansi, yaitu tekanan dari pemerintah, regulasi dan lembaga lain yang mendukung atau menentang pelaksanaan tanggung jawab atau kebijakan internal sebuah organisasi. Kaitannya dengan laporan keuangan yaitu bagaimana tuntutan pemerintah, peraturan perundang-undangan, dan lembaga lain mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola uang daerah dan menyusun laporan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan dan harapan eksternal atau harapan sosial masyarakat

Hasil sesuai dengan penelitian milik (Widari & Sutrisno, 2017), (Tampubolon & Hasibuan, 2019), (Nugroho & Setyowati, 2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini berbeda dengan hasil milik (Oktavia & Rahayu, 2018), (Harlinda, 2016) yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

PENUTUP

Simpulan

Kompetensi SDM memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. makin baik kemampuan, pemahaman, ketrampilan dan pengetahuan maka akan makin efektif serta efisien dalam melakukan pekerjaan. Laporan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Tekanan eksternal tidak memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Tekanan dari luar belum bisa memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sumber daya yang belum optimal melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang ada.

Komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Komitmen organisasi akan tercapainya tujuan organisasi secara langsung akan peningkatan kualitas laporan yang dihasilkan. Komitmen yang dilakukan seluruh organisasi akan menghasilkan laporan yang berkualitas

Saran

1. Bagi SKPD perlu meningkatkan pemahaman terkait teori serta peraturan perundang-undangan terkait dengan pengelolaan keuangan daerah, sehingga tidak ditemukan lagi titik lemah dari penyajian laporan keuangan.
2. Untuk peneliti berikutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan cara penambahan variabel lain yang mampu memberikan pengaruh bagi kualitas laporan keuangan.
3. Bagi penelitian berikutnya diberikan saran untuk digunakannya metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

REFERENSI

- Adrian, R., Erlina, & Absah, Y. (2020). *Analysis Of Factors Affecting Thne Quality Of Financial Statement Regency Apparatus Work Unit In The Government Of Aceh Tamiang Regency With Organizational Commitments As Moderating Variables*. 274–282.
- Arif, R. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Harlinda, H. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Sorot*, 11(2), 127. <https://doi.org/10.31258/sorot.11.2.3890>
- Jatmiko, B., Irawan, D., MacHmuddah, Z., & Laras, T. (2020). Factors affecting regional government financial statements: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(2), 89–100. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0026>
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 1290–1318.
- Lubis, N. K. (2017). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Pelaporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*. 1(2), 124–136.
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Kuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado*. 13(2), 241–250.
- Meliana, M. (2021). Utilization of Information Technology and Organizational Commitment to the Reliability of Financial Statements with Internal Control Moderation. *Bongaya Journal for Research in Accounting ...*, 4(1), 38–44. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA/article/view/262>
- Merantika, R., & Heriyanto, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Tekanan Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Sawahlunto). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 24–51.



- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1007>
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.45>
- Nurchayono, N., Sukesti, F., & Alwiyah, A. (2021). COVID 19 Outbreak and Financial Statement Quality: Evidence from Central Java. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 193. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p193-203>
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Komitmen Organisasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 652–659.
- Puspitasari, E. (2020). *Pengaruh sistem pengendalian internal , kekuatan koersif , tingkat pendidikan , dan pelatihan kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. 1369–1388.
- Setyowati, D. F. (2017). Pengaruh Tekanan Eksternal, Sumber Daya Manusia, Komitmen Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Over The Rim*, 191–199. <https://doi.org/10.2307/j.ctt46nrzt.12>
- Setyowati, Isthika, W., & Pratiwi, ririh D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 55–65. <https://doi.org/10.23969/oikos.v3i1.1415>
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 3(2), 68–76.